

ABSTRAK

Pemerintah Spanyol melakukan kerjasama bilateral dengan pemerintah Perancis untuk memenuhi kepentingan nasionalnya, yakni terkait keutuhan wilayah dan keamanan warga negara mereka dari ancaman kelompok Separatisme *Euskadi Ta Akatasuna* (ETA) yang sudah puluhan tahun beraksi di kedua negara tersebut. Basque Country dan Pemerintah Spanyol mengalami pasang surut hubungan mengenai tarik ulur hak otonomi di Basque, perbedaan budaya, bahasa, dan identitas nasional menjadi akar konflik kekerasan oleh kelompok separatis ETA di Basque dari masa diktator hingga masa demokrasi. Kedua belah pihak beberapa kali mengupayakan perdamaian, namun upaya mencapai perdamaian selalu mengalami kegagalan. Gerakan separatis ETA yang bermula terjadi di Basque Spanyol sebagai bentuk protes terhadap jendral Franco yang terkenal diktator meluas ke Perancis karena dari sejarahnya wilayah Basque terbagi dua, yaitu *Spain Basque Country* atau Pais Vasco dan *French Basque Country*. Hingga ada lemahnya kontrol imigrasi dari pemerintah Perancis yang dimanfaatkan oleh gerakan ini, sebagai penyelundupan bahan peledak persenjataan dan tindak kejahatan lainnya. Pada tahun 2002 pemerintah Spanyol dan Perancis sepakat melakukan kerjasama bilateral yang berfokus pada anti teror dan kontra teror dalam melemahkan dan menurunkan tindak kekerasan ETA yang semakin memakan korban, upaya - upaya pemerintah Spanyol dan Perancis juga menghadirkan aktor-aktor internasional yang dipercaya sebagai mediator yang mampu membantu terwujudnya perdamaian tersebut.

Kata kunci: Spanyol, Perancis, Separatis, Kerjasama bilateral

